



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
170/AFI-U/SU-S1/2021

NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ushuluddin (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat
Islam**



Oleh:

AINUL ABID
NIM: 11631104011

Pembimbing I
Dr. Wilaela, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H. / 2021 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Sahbrawati No.155 KM 15 Simpang Baru Pantan Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562221
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM TUNJUK
AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY**

Nama : AINUL ABID
NIM : 11631104043
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 06 Januari 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004.

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1001

Penguji III

Dr. H. Kasturi, M.A.
NIP. 19621231 198801 1001

Penguji IV

Drs. Saleh Nur, M.A.
NIP. 19580701 198603 1002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fas. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi
AINUL ABID

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An : AINUL ABID

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru *Assalamu'alaikum Wr Wb.*

Setelah membaca, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : AINUL ABID
NIM : 11631104043
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-nilai Cinta Tanah Air dalam Tunjuk Ajar Melayu karya
Tenas Effendy

Maka dengan ini kami dapat menyetujui Skripsi ini, dan untuk selanjutnya diajukan ke dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau guna diuji dan diberikan penilaian.

Demikian naskah Skripsi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Agustus 2021
Pembimbing I



Dr. Wilaela, M.Ag
NIP.19680802199880320001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Irwandra, MA.
Dosen Pembimbing II Skripsi
AINUL ABID

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An : **AINUL ABID**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru *Assalamu'alaikum Wr Wb.*

Setelah membaca, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : AINUL ABID
NIM : 11631104043
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-nilai Cinta Tanah Air dalam Tunjuk Ajar Melayu karya
Tenas Effendy

Maka dengan ini kami dapat menyetujui Skripsi ini, dan untuk selanjutnya diajukan ke dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau guna diuji dan diberikan penilaian.

Demikian naskah Skripsi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 September 2021
Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA.
NIP.197409092000031003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AINUL ABID
NIM : 11631104043
Tempat/Tanggal.Lahir : Air Bagi, 7 Oktober 1997
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul **"NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dengan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 September 2021



AINUL ABID
NIM: 11631104043

MOTTO

**Boleh jadi kamu membenci sesuatu
Padahal ia amat baik bagimu, dan
Boleh jadi pulak kamu menyukai
Sesuatu padahal ia amat buruk
Bagimu, Allah mengetahui sedang
Kamu tidak mengetahui.
(QS. Al-Baqarah Ayat 216)**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله الصلوة والسلام على اشرف الاء نبيا والمرسلين و على اله و صحبه اجمعين اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta pengikutnya hingga *yaumulakhir*. Merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis, karena dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Karyaini saya susun dalam bentuk laporan penelitian dengan berjudul **“NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY”** yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karnanya, penghargaan yang tulus dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Dahli dan Ibunda Budi Harti yang telah memberikan segalanya. Terima kasih yang tidak terhingga atas doa dan restu, serta dukungan baik moril maupun materil, sehingga ananda bisa menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai ucapan terimakasih kecuali hanya sebaith doa tulus ikhlas semoga ayah dan ibu selalu diberi kesehatan dan keberkahan umur. Amiin.
2. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Jamaludin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Sukiat, M.Ag selaku Kaprodi Aqidah Filsafat Islam.
5. Bapak Muhammad Yasir, S.Th.I,MA selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bunda Dr. Wilaela, M.Ag dan Bapak Dr. Irwandra, MA, selaku dosen pembimbing, yang telah mengorbankan pikiran dan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ayahanda Alex (Dr. H. Iskandar Arnel, M.A. Ph.D) dan Grand Syekh Drs. Saleh Nur, MA selaku pembina sekaligus pendiri IIIP
8. Segenap Dosen dan Staf di Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
9. Kepada kakanda Andi Saputra, M.Ag, Budi Ramadhan Ritonga, S.Ag, Firdaus Efendi, S.Ag, Muhammad Hamzah, S.Ag, yang telah membuka wawasan pemikiran sehingga sampai sekarang ini.
10. Kepada kawan-kawan Anak jalanan PLG (Basrani, Firman, Hendra, Halim, Rizal) yang selalu mendoakan saya.
11. Kepada guru spiritual Deni Kurniawal, S.Ag
12. Kepada kawan-kawan Jurusan Akidah dan Filsafat Islam angkatan 2016 terkhusus lokal B: Ihsan, Dani, Deni, Rades, Sabri, Munir, Harun, Hamsah, Ardi, Mahyudin, Irfan, Iji, Nanda, Aqbal, Faisal, Khair, Sarini, Ulan, Neli, Reni, Hera, Liga, Yati dan Novi yang selalu kebersamai dalam menyelesaikan kuliah ini.
13. Kepada seluruh kakanda, saudara, sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah setia menemani dalam penulisan skripsi ini, kepada teman-teman IIIP, seluruh mahasiswa jurusan Aqidah Filsafat, PK, PW dan PD Hima Persis serta masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhir kata, penulis berdo'a semoga karya yang sederhana ini, dapat bermanfaat, amin!

Peneliti menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan. Sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun perlu sekali dilakukan.

Pekanbaru, 26 September 2021

Penulis,

AINUL ABID

NIM: 11631104043



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

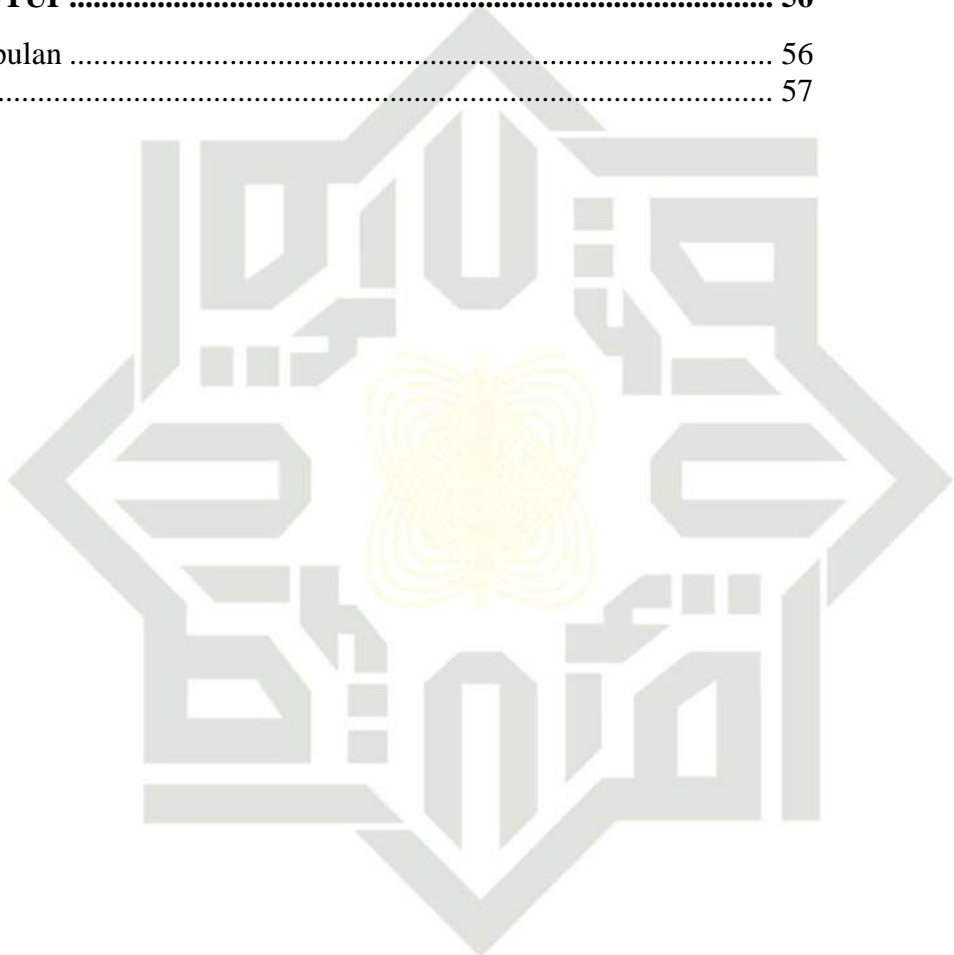
DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Surat Pernyataan	
Moto	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Pedoman Transliterasi.....	v
Abstrak Bahasa Indonesia	viii
Abstrak Bahasa Inggris	ix
Abstrak Bahasa Arab.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Sastera	9
B. Syair	10
C. Tradisi	11
D. Nilai	12
E. Cinta Tanah Air.....	16
F. Kajian Terdahulu.....	20
BAB III: METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data Penelitian.....	23
1. Sumber Data Primer	23
2. Sumber Data Sekunder.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV: PEMBAHASAN	25
A. Biografi Tenas Effendy	25
1. Riwayat Hidup Dan Keilmuan	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karya Dan Penghargaan.....	28
3. Unsur Kemelayuan.....	29
B. Kedudukan Nilai-Nilai	35
1. Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Melayu.....	37
2. Inventarisasi Nilai-Nilai Tunjuk Ajar Melayu	40
C. Analisis Syair-Syair Cinta Tanah Air	41
1. Cinta Tanah Air: Pendekatan Semantik	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
Daftar pustaka	



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab	=	Latin
ء / ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	Sh

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	Dh
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal pendek		Vokal panjang	
Arab	Latin	Arab	Latin
اَ	A	اَآ	Ā



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ا	أهليكم	أهليكم	آ
u	أهليكم	أهليكم	ū

Contoh

أهلاد = awlādu أهليكم = ahlīkum سائر = sayr
 مَعْرُور = ma'rūf يَوْمَ ذِكْرٍ = yawm_ذِكْرٍ = dzukira

Catatan:

1. Kata *alīf-lam al-ta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt, al-insān, al-dār, al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة)
 - a. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dhammah, maka transiletarasinya adalah /t/.
 - b. Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transiletarasinya adalah /h/.
 - c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta' marbutah itu ditransiletarasikan dengan /h/.
 - d. Pola penulisan tetap 2 macam. Contoh: *أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ* transiletarasinya ummatan wahidah dan *أُمَّةٌ* transiletarasinya adalah ummah.
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-quwwah, al-makkah*.
4. Huruf hamzah yang terdapat di tengah dan di akhir kata harus ditransliterasikan, yaitu pakai tanda koma di atas yang menghadap ke kiri, sedangkan yang di awal kata tidak. Contoh: *as'ilah* (bukan *asilah* atau *'as'ilah*), *Isrā'īliyyāt* (bukan *Israiliyyat*).
5. Kedua kata *ابن* dan *بن* ditulis dengan "ibn", bukan "ibnu" atau "bin", sedangkan kata *بنت* ditulis dengan "bint", bukan "bintu", "binti" atau "bt."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY

Email: ainulabid97@gmail.com

Abstrak: penelitian ini berawal dari konsep melayu yang identik dengan ramah tamah dan sopan santun. hampir semua aspek kehidupan, meliputi ketaatan kepada ibu dan bapak, ketaatan kepada pemimpin, sifat amanah, keadilan dan kebenaran, keutamaan menuntut ilmu pengetahuan, keikhlasan dan kerelaan berkorban, rasa tanggung jawab, keberanian, kejujuran, kerja keras, rajin, tekun dan sebagainya. Salah satu tokoh melayu riau, Tengku Tenas Effendy, dalam karyanya Tunjuk Ajar Melayu berusaha mengajarkan nilai-nilai luhur budaya Melayu yang identik dengan Islam. Selain konsep adab dan Islam, nilai cinta tanah air juga masuk dalam buku Tunjuk Ajar Melayu. Ini adalah bukti bahwa nilai kenegaraan juga menjadi nilai penting yang jadi objek bahasan. Adab dan Islam, ada juga hak yang tak kalah pentingnya yaitu cinta tanah air, manusia hidup dan bermasyarakat yang terikat dengan sebuah Negara atau wilayah kesatuan, selain taat pada Agama, taat pada Negara merupakan hal yang wajib dari manusia. Dimanapun seorang tinggal maka wajib bagi dirinya menjaga tanah air. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana nilai cinta tanah air menurut para ahli dan bagaimana gambaran cinta tanah air dalam tunjuk ajar melayu karya Tenas Effendy. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kembali nilai cinta tanah air dengan perspektif budaya melalui tunjuk ajar melayu karya tenas effendy dan untuk menambah wawasan kemelayuan yang dirangkum dalam kontek kenegaraan. Adapun metode penelitiannya adalah studi pustaka serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Kesimpulannya adalah cinta tanah air menurut para ahli merupakan terori tentang cara berpikir dan bersikap yang mengindikasikan loyalitas, kepedulian, dan apresiasi yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsanya dan jika dikaitkan dengan tunjuk ajar melayu maka terjadi relasi filosofis dan pada akhirnya membentuk sikap loyal terhadap Negara dalam bingkai kemelayuan.

Kata Kunci: Tenas Effendy, Nilai, Cinta Tanah Air, Tunjuk Ajar Melayu

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPIRIT OF PATRIOTISM IN BOOK TUNJUK AJAR MELAYU BY TENAS EFFENDY

Email: ainulabid97@gmail.com

Abstract: This research started from the Malay concept which is synonymous with hospitality and courtesy. almost all aspects of life, including obedience to mothers and fathers, obedience to leaders, nature of trust, justice and truth, the virtue of seeking knowledge, sincerity and willingness to sacrifice, sense of responsibility, courage, honesty, hard work, diligent, diligent and so on. One of the Riau Malay figures, Tengku Tenas Effendy, in his work Tunjuk Ajar Melayu tries to teach the noble values of Malay culture that are synonymous with Islam. In addition to the concept of adab and Islam, the value of love for the homeland is also included in the Malay Teaching Guide. This is proof that state values are also important values that are the object of discussion. Adab and Islam, there are also rights that are no less important, namely love of the homeland or Spirit of Patriotism, Humans live and socialize who are bound by a state or unitary territory, apart from being obedient to religion, being obedient to the state is an obligatory thing for humans. Wherever a person lives, it is obligatory for him to protect the homeland. The research question is how the value of love for the homeland according to the experts and how the description of love for the homeland in the teaching and learning of Malay by Tenas Effendy. The purpose of this research is to redevelop the value of love for the homeland from a cultural perspective through teaching and learning Malay by Tenas Effendy and to add insight into Malay which is summarized in the context of the state. The research method is literature study a series of activities related to the method of collecting relevant books, reading and recording and processing research materials. It is a research that utilizes library resources to obtain research data. The conclusion is that Spirit of Patriotism for the homeland according to experts is a theory about ways of thinking and behaving that indicate high loyalty, concern, and appreciation for the nation, the physical, social, cultural, economic and political environment of the nation and if it is associated with Malay teaching and learning, there is a philosophical relationship. and in the end form a loyal attitude towards the State in a Malay frame.

Keywords: Tenas Effendy, Values, Love for the Motherland, Teach Malay

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قيم حب البلد في التربية الماليزية بقلم تيناس أفندي

Email: ainulabid97@gmail.com

ملخص: بدأ هذا البحث من مفهوم الملايو وهو مرادف للضيافة والمجاملة. جميع جوانب الحياة تقريباً ، بما في ذلك طاعة الأمهات والآباء ، وطاعة القادة ، وطبيعة الثقة ، والعدالة والحقيقة ، وفضيلة طلب المعرفة ، والإخلاص والاستعداد للتضحية ، والشعور بالمسؤولية ، والشجاعة ، والصدق ، والعمل الجاد ، والاجتهاد ، مجتهد وهلم جرا. يحاول أحد الشخصيات الماليزية في رباو ، تيناس أفندي ، في عمله تونجوك أجار ملايو تعليم القيم النبيلة لثقافة الملايو المتطابقة مع الاسلام. بالإضافة إلى مفهوم الأدب والإسلام ، فإن قيمة حب الوطن مدرجة أيضاً في دليل تعليم الملايو ، وهذا دليل على أن قيم الدولة هي أيضاً قيم مهمة موضوع المناقشة. الأدب والإسلام ، وهناك أيضاً حقوق لا تقل أهمية وهي حب الوطن ، الحياة البشرية والمجتمع المرتبطين بدولة أو إقليم وحدوي ، بالإضافة إلى طاعة الدين ، فإن طاعة الدولة أمر إلزامي للبشر. يجب على الإنسان أينما كان أن يحافظ على وطنه. السؤال البحثي كيف قيمة الحب للوطن حسب الخبراء وكيف وصف حب الوطن في تعليم وتعلم الملايو لتيناس أفندي. الغرض من هذا البحث هو إعادة تطوير قيمة حب الوطن من منظور ثقافي من خلال تعليم وتعلم لغة الملايو بواسطة تيناس أفندي ولإضافة رؤى الملايو المتجسدة في سياق القومية. منهج البحث هو دراسة الأدب، وهي سلسلة من الأنشطة المتعلقة بطريقة جمع بيانات المكتبة وقراءة وتسجيل ومعالجة المواد البحثية. إنه بحث يستخدم موارد المكتبة للحصول على بيانات البحث. والخلاصة أن حب الوطن عند الخبراء نظرية في طرق التفكير والتصرف التي تدل على الولاء العالي والاهتمام والتقدير للأمة والبيئة المادية والاجتماعية والثقافية والاقتصادية والسياسية للأمة وإن كانت كذلك. يرتبط بتعليم وتعلم الملايو ، وهناك علاقة فلسفية. وفي النهاية شكل موقف مخلص تجاه الدولة في إطار الملايو.

الكلمات المفتاحية: تيناس أفندي ، القيم ، حب الوطن ، تعليم الملايو



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di antara berbagai karya seni budaya Melayu, ungkapan adalah salah satu paling menonjol. Hampir semua suku yang tinggal di berbagai daerah di seluruh Indonesia mengenal seni tari, seni musik, seni berpakaian, seni membangun rumah, dan seni-seni yang lain tetapi tidak banyak memiliki khazanah budaya syair sekental suku melayu. Buku Tujuk Ajar Melayu ini sangat lengkap, berisi ungkapan-ungkapan yang berkaitan dengan hampir semua aspek kehidupan, meliputi ketaatan kepada ibu dan bapak, ketaatan kepada pemimpin, sifat amanah, keadilan dan kebenaran, keutamaan menuntut ilmu pengetahuan, keikhlasan dan kerelaan berkorban, rasa tanggung jawab, keberanian, kejujuran, kerja keras, rajin, tekun dan sebagainya. Juga memuat ajaran luhur Melayu (yang bersendikan ajaran agama Islam) tentang interaksi dengan sesama manusia, dengan alam maupun dengan Tuhan. Jika semua tunjuk ajar, petuah dan amanah ini diamalkan dengan benar, niscaya umat manusia akan memperoleh kebahagiaan, dan secara khusus akan menjadi orang yang benar-benar berbudaya Melayu.¹ Sastra² rakyat Melayu

¹, *Tujuk Ajar Melayu*, (Yogyakarta, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2004), hlm. viii.

² Sastra, Sanskerta : shastra adalah kata serapan dari bahasa Sanskerta, yang mempunyai makna “teks yang mengandung instruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sās-* yang bermakna “instruksi” atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasanya digunakan untuk mengacu kepada “kesusastraan” atau sebuah tulisan yang mempunyai arti atau keindahan tertentu, Sastra tradisi yaitu merupakan sastra yang diwariskan secara turun temurun. Sastra rakyat yaitu karya sastra dalam bentuk ujaran (lisan), tetapi sastra itu sendiri berkulat di bidang tulisan. Sastra rakyat membentuk komponen budaya yang lebih mendasar, tetapi memiliki sifat-sifat sastra pada umumnya, Kemelayuan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan menjadi Melayu, atau mewujutkan karakteristik Melayu, dan digunakan untuk merujuk pada apa yang mengikat dan membedakan orang-orang Melayu dan membentuk dasar persatuan dan identitas mereka, Genre, istilah sarapan untuk ragam, adalah pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai untuk bentuk tersebut. Dalam semua jenis seni, genre adalah suatu kategorisasi tanpa batas yang jelas. Genre berbentuk melalui konvensi, dan banyak karya melintasi beberapa genre dengan meminjam dan menggabungkan konvensi-konvensi tersebut, Prosa adalah suatu jenis tulisan yang dibedakan dengan puisi karena variasi ritme yang dimilikinya lebih besar, serta bahasanya yang lebih sesuai dengan arti leksikalnya. Puisi adalah sebuah seni

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas tiga genre, yaitu prosa, puisi, dan drama. Ketiga genre tersebut berkembang di Nusantara khususnya puisi, dan untuk. Puisi itu sendiri terdiri dari pantun, gurindam, seloka, syair, peribahasa, mantra, gazal, dan ungkapan.

Syair merupakan salah satu dari jenis puisi yang banyak berkembang dalam masyarakat Melayu pada eranya. Syair merupakan salah satu bentuk sastra rakyat yang menyuarakan nilai-nilai dan kritik budaya masyarakat. Syair yaitu sajak dua baris yang mengandung petuah atau nasihat. Sementara itu, syair merupakan puisi tradisi yang sangat di gemari masyarakat Melayu karena mudah di cerna dan di hayati, serta sarat dengan nilai-nilai tunjuk ajar yang mereka jadikan acuan dalam kehidupan keseharian, berumah tangga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Kekayaan akan sastra rakyat itu bukan hanya di tandai dengan banyaknya nama, jenis, dan bentuk sastra itu, melainkan juga ditandai keberagaman isi kandungan makna di setiap sastra rakyat tersebut. Keberagam isi itu meliputi, nilai-nilai budaya yang sampai era globalisasi masih di rasakan manfaatnya, seperti nilai cinta kasih, ikhlas, bersyukur, tanggung jawab serta gotong royong. Menurut Samovar dan Porter, nilai budaya adalah ide-ide atau gagasan yang mencakup tentang apa yang benar, baik, dan indah yang mendasari pola-pola budaya dan memandu masyarakat dalam menanggapi unsur jasmaniah dan lingkungan sosial.⁴ Hal tersebut di pertegas oleh Kluckhonia mengatakan bahwa nilai-nilai budaya menitik beratkan dengan hakikat manusia dengan manusia dengan berorientansi nilai-nilai budaya di antaranya, bertanggung jawab, patuh,

tertulis. Puisi merupakan karya sastra seseorang dalam menyampaikan pesan melalui diksi dan pola tertulis, Drama merupakan jenis karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Kisah dan cerita dalam drama memuat konflik dan emosi yang secara khusus ditunjukkan untuk pementasan teater. Dedi Iswanto, *Syair Surat Kapal: Masyarakat Melayu Indragiri*. (Pekanbaru: Unri Press, 2007) hlm. 7

³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 377.

⁴Nisdawati. *Nilai-Nilai Tradisi dalam Koba Panglimo Awang Masyarakat Melayu Pasir Pengaraian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016) hlm 48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi nasihat, menghormati, keterbukaan, memperhatikan, mencintai, menyayangi, dan kesetiaan.⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat dimunculkan postulat⁶ bahwa nilai-nilai budaya merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikir sebagian besar masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam kehidupan serta berorientasi nilai-nilai yang mengandung tanggung jawab, patuh, memberi nasihat, menghormati, keterbukaan, memperhatikan, mencintai, menyayangi, dan kesetiaan.

Sementara itu, Sardulloh mengatakan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia. Aspek tersebut mencakup pengetahuan, nilai dan sikapnya, serta keterampilannya. Sastra rakyat selain berisi tentang nilai-nilai juga terkandung tunjuk ajar di dalamnya.⁷ Menurut Effendy dalam Alber, Tunjuk Ajar Melayu mengandung berbagai-bagai nilai luhur yang dapat dijadikan pedoman dan bakalan hidup, yang sarat dengan nilai-nilai luhur agama dan budaya yang Islami apa bila dicerna dan dihayati, serta diamalkan dengan bersungguh hati, akan menjadi jati diri kemelayuannya.⁸

Apa yang menjadi persoalan adalah bagaimana ajaran dapat berguna dengan budaya lokal dan ditafsirkannya sesuai bahasa dan tradisi lokal. Dalam perspektif anthropologi budaya, setiap manusia dan masyarakat tidak dapat menghindarkan diri dari upaya menafsirkan objek yang disandarkan pada kondisi historis yang mempengaruhinya.⁹ Hal ini berarti manusia dan masyarakat memiliki kemampuan memahami dan menginterpretasikan suatu objek (termasuk agama) dengan berbekal pada kondisi historis dan tradisi yang melingkupinya. Apa lagi

⁵Ibid. hlm. 56-57.

⁶Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia postulat adalah asumsi yang menjadi pangkal detail yang dianggap benar tanpa perlu membuktikannya. Arti lainnya dari postulat adalah anggapan dasar.

⁷Ibid., hlm. 53.

⁸ Alber, Tunjuk Ajar Melayu sebagai Basis Pendidikan Karakter, *Jurnal Geram*, Vol. 5, No. 2 2017, hlm. 36-37.

⁹ Antropologi budaya yaitu tidak menyelidiki apa yang harus diperbuat oleh manusia, akan tetapi akan menyelidiki apa yang pada kenyataan diperbuat manusia, bagai mana manusia itu bereaksi atas keadaan-keadaan yang jauh berlainan sifatnya, dalam lingkungan dan kebudayaan yang paling berbeda-beda. J. van Baal, *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*, (Jakarta: PT Gramedia, 1987), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran objek itu terkait dengan ajaran Islam yang diakui sebagai ajaran universal yaitu ajaran yang kontekstual baik dari sisi waktu maupun tempat.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari hati sebagai seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air berarti membela dari segala ancaman gangguan dan ancaman yang datang dari manapun. Cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang tinggi yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang dapat tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negaranya serta mencintai adat dan budaya yang dimiliki oleh bangsanya.¹¹

Sarman secara kritis menulis sempitnya kerangka pikir sebagian besar orang mengenai nasionalisme. Menurutnya, nasionalisme sering diartikan sebagai kecintaan terhadap tanah air yang tanpa reserve, yang merupakan simbol patriotisme heroik semata sebagai bentuk perjuangan yang seolah-olah menghalalkan segala cara demi negara yang dicintai. Definisi tersebut menyebabkan makna nasionalisme menjadi usang dan tidak relevan dengan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masa kini, yang tidak lagi bergelut dengan persoalan penjajahan dan merebut kemerdekaan dari tangan kolonialis.¹²

Cinta tanah air hakekatnya dipahami secara luasa dan dimengerti maksud serta tujuannya. Cinta tanah air juga sering dikenal dengan istilah nasionalisme. Secara ringkas nasionalisme merupakan paham kebangsaan yang merupakan kesetiaan tertinggi individu terhadap bangsa dan tanah airnya. Cinta tanah air pada hakikatnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam diri setiap manusia.

¹⁰ Syamsul Bakri, "Kebudayaan Islam Bercorak Jawa (Adaptasi Islam Dalam Kebudayaan Jawa)", *Jurnal: DINIKA*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 33.

¹¹ M. Alifudin Ikhsan, Nukai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur`An, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hlm. 110.

¹² Anggraeni Kusumawardani & Faturochman, Nasionalisme, dalam *Buletin Psikologi*, Tahun XII, No. 2, Desember 2004, hlm: 63

Sebagaimana pengertian cinta tanah air di bagian sebelumnya, cinta tanah air identik dengan sebutan nasionalisme. Nasionalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu yang harus diserahkan kepada negara kebangsaan.

Tunjuk Ajar Melayu merupakan petuah-petuah atau nasihat. Di dalam agama Islam petuah atau nasihat yang baik atau disebut *mau`idzah*. *Mau`idzah* merupakan bagian dari metode-metode keislaman. Selain itu aspek teladan yang ada dalam syair Tunjuk Ajar Melayu juga merupakan bagian penting dalam mengajarkan nilai-nilai luhur budaya Melayu yang identik dengan Islam. Dengan berpegang teguh kepada jati diri itu pula setiap insan akan menjadi orang yakni menjadi manusia yang terpuji, handal, terbilang, piawai, arif dan bijaksana, berilmu pengetahuan, berwawasan luas, berbudi mulia, memiliki harkat dan martabat, tuah dan marwah, yang insya-Allah mendatangkan kesejahteraan lahiriah dan batiniah dalam kehidupan berumah tangga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai inilah yang Seperti kutipan Tunjuk Ajar di dalam syair di bawah ini:

*Kepada Allah kita mengabdikan,
Supaya rahmat-Nya kekal abadi
Kepada Allah kita menyembah,
Supaya selau beroleh berkah.*

Tunjuk ajar dalam syair di atas mengandung petuah dan nasihat orang tua-tua dalam kehidupan orang Melayu agar selalu bertakwa kepada Allah Swt, karena meninggalkan atau mengabaikan Tunjuk Ajar dapat membawa kepada malapetaka bagi kehidupan berumah tangga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Itulah sebabnya orang tua-tua Melayu selalu mengingatkan, agar Tunjuk Ajar yang sarat dengan nilai-nilai luhur, keislaman, budaya, dan pendidikan itu hendaknya disimak, dihayati, dan dikekalkan melalui berbagai cara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, pada era globalisasi ini banyak terjadi perubahan dan pergeseran nilai-nilai keislaman dan budaya di dalam masyarakat Melayu, menyebabkan sair dan sastra rakyat lainnya terabaikan. Masyarakat Melayu saat ini lebih tertarik membaca media sosial dibandingkan membaca karya sastra, khususnya generasi muda. Generasi muda semakin jauh dari tradisi yang dianut apa lagi jika dikaitkan degradasi dan dekadensi moral yang sangat berbeda dengan anak muda pada masalalu. Dalam masalah cinta tanah air misalnya para genarasi muda sudah sangat minim mengisi kemerdekaan dengan hal-hal positif. Mereka lebih sering bersenang-senang dengan budaya luar dan kemudian rasa hormat terhadap nilai-nilai patriotism semakin berkurang. Oleh karena itu, pengungkapan nilai-nilai dalam sastra rakyat khususnya gurindam yang bersifat memberikan keteladan kepada generasi muda, dipandang perlu untuk diteliti sebagai bentuk sumbangsih pembangunan mental dan pembentuk karakter. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM TUNJUK AJAR MELAYU KARYA ”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti untuk pemilihan judul:

Tradisi keilmuan yang berkaitan dengan budaya setempat sudah mulai di kaji di kalangan akademisi sebagai acuan dalam menyusun pola tingkah laku bermasyarakat dan bernegara. Karya sastra dalam beberapa genre dan bentuk yang dibuat oleh para pendahulu memiliki sruktur pikiran yang tajam analisis dan metode kritik yang cerdas. Tunjuk Ajar Melayu merupakan salah satu bentuk yang di dalamnya syarat akan makna sehingga menarik untuk diteliti. Salah satunya adalah dari aspek cinta tanah air.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi objek kajian penelitian ini. Adapun yang menjadi inti permasalahan dalam

penelitian adalah. Nilai-nilai Cinta Tanah Air dalam Tunjuk Ajar Melayu karya . Kemudian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai-nilai cinta tanah air itu menurut para ahli?
2. Bagaimana konsep cinta tanah air di dalam Tunjuk Ajar Melayu karya ?

D. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan nilai cinta tanah air menurut para ahli
2. Menjelaskan cinta tanah air dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara akademis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kembali nilai cinta tanah air dengan perspektif budaya melalui tunjuk ajar melayu karya
2. Secara praktis untuk menambah wawasan kemelayuan yang dirangkum dalam konteks kenegaraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I : Merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus. Setelah itu tujuan dan kegunaan penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Adapun tinjauan kepustakaan dimaksudkan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian, sedangkan metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum yang berisi tentang pendapat atau pemikiran atau konsep tentang nilai-nilai cinta tanah air menurut para ahli, baik menurut pemikir Muslim maupun dari pemikir Barat.

BAB III: Berisi penjelasan yang membahas tentang bagian yang akan menguraikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Berisi tentang biografi Tenah Effendy, inventarisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Syair Tunjuk Ajar Melayu, nilai cinta tanah air di dalam Syair Tunjuk Ajar Melayu karya Tennes Effendy dikaitkan dengan nilai-nilai cinta tanah air menurut para ahli.

BAB V: Penutup. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Sastra

Sastra mempunyai fungsi ganda yakni menghibur sekaligus bermanfaat. Sastra menghibur dengan cara menyajikan keindahan dan memberikan makna terhadap kehidupan. Proses penciptaan karya sastra pada hakikatnya adalah proses berimajinasi. Hal ini sejalan dengan pengertian prosa fiksi yakni rangkaian cerita yang diperankan sejumlah pelaku derama urutan peristiwa tertentu dan bertumpu pada latar tertentu pula sebagai hasil dari imajinasi pengarang. Dengan demikian, penciptaan prosa fiksi adalah hasil kerja imajinasi yang tertuang dalam bentuk lisan maupun bentuk tulisan.

Karya sastra memiliki fungsi menyampaikan ide-ide atau gagasan-gagasan seorang penulis puisi, prosa, dan drama. Ide-ide itu dapat berupa kiritik sosial, politik, budaya, dan pertahanan keamanan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Upaya menuangkan ide atau gagasan melalui karya sastra dapat dikatakan sebagai upaya kreatif seorang penulis untuk mengajak masyarakat pembaca mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi dalam kehidupan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan karya imajinatif yang berupa tulisan atau bahasa yang indah, menghibur, serta pengalaman hidup penciptanya. Dengan bahasa yang indah dapat menimbulkan getaran jiwa terhadap orang yang membaca dan mendengarkan sehingga melahirkan keharuan, kemesraan, kebencian, kecemasan, dendam, dan seterusnya.¹³

¹³ Citra Salda Yanti, Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Machamad Mahdavi, (Dalam Jurnal: *Humanika*, Nomor. 15, Volume. 3, Desember 2015), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Syair

Syair merupakan suatu bentuk puisi lama dalam kesusastraan Melayu, seperti pantun syair terdiri dari empat baris dalam satu bait tiap baris terdiri dari empat baris dalam satu bait tiap bait terdiri dari empat sampai lima kata kecuali bait baris itu menggunakan kata-kata tugas. Isinya dapat merupakan kiasan yang mengandung mitos dan unsur sejarah, atau merupakan ajaran falsafah atau agama. Syair biasanya panjang-panjang, bentuknya sederhana dan bias berisi cerita angan-angan, sejarah dan petua-petua.¹⁴

Dalam perkembangannya syair mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra negeri Arab. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas Melayu adalah Hamzah Fanzuri dengan karyanya, antara lain: syair Perahu, syair Burung Pingai, syair Degang, dan syair Sidang Fakir.

Melalui syair pencipta atau bias disebut dengan penyair ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi apapun yang ia rasakan, terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana ia ikut berinteraksi di dalamnya. Jadi sebuah syair bukan lah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lebih dari itu syair merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh si pencipta. Realitas inilah yang mengilhami seorang pencipta dalam membuat syair. Salah satu realitas yang ada dimasyarakat kita saat ini dan yang menarik perhatian penulis adalah fenomena religious.¹⁵

Berikut ini salah satu contoh syair:

*“Apabila kesopanan tidak dipakai,
Aib terdedah malupun terbuai
Akhlak rusak buruk perangai
Hidup dibenci oleh orang ramai”*

*“Apabila kesatuan sudah dilupakan
Banyaklah kerja yang bersalahan
Bercakap kasar perangai menyetan
Adat tak ada bagaikan hewan
Sehabat menjauh bayangkanlah lawan”*

¹⁴ Haris Wua, “Bentuk dan Makna Tuturan Kabhanti Manari Pada Masyarakat Melayu”, (Dalam Jurnal *Humanika*, Volume 3, Nomor 15, Desember 2015), hlm. 5.

¹⁵ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pantun ialah salah satu jenis puisi lama yang terdiri dari empat baris. Menurut purwandari pantun adalah puisi yang bercirikan bersajak a-b-a-b, tiap bait 4 baris, tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata, 2 baris berikutnya sebagai isi. Pantun merupakan sastra lama yang bisa digunakan untuk anak-anak, remaja, dan orang tua. Jenis-jenis pantun adalah pantun teka-teki, pantun nasihat, pantun kasih sayang, pantun semangat, pantun adat, pantun agama, pantun jenaka, pantun kasian, pantun percintaan dan pantun pribahasa. Setiap pantun yang dicipta mempunyai fungsi atau kegunaannya sendiri.¹⁶

Berikut ini salah satu contoh pantun:

Sungguh indah pintu seri paduka

Burung puyuh di atas dahan

Kalau hidup hendak selamat

Taat selalu perintah tuhan

C. Tradisi

Tradisi yang dilahirkan oleh manusia merupakan adat istiadat, yakni kebiasaan namun lebih ditekankan kepada kebiasaan yang bersifat supratul yang meliputi dengan nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan yang berkaitan. Dan juga tradisi yang ada dalam suatu komunitas merupakan hasil turun temurun dari leluhur atau nenek moyang.

Manusia dan budaya memang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh tersebut dimungkinkan karena kebudayaan merupakan produk dari manusia. Namun, di sisi lain keanekaragaman budaya merupakan ancaman yang besar dan menakutkan bagi pelakunya juga lingkungannya, bahkan tidak hanya individu, kelompok juga bagi bangsanya.

Untuk itu peran penting dari individu, komunitas juga semua lapisan masyarakat perlu untuk melastarikan budaya. Dalam budaya itu sendiri mengandung nilai moral kepercayaan sebagai penghormatan kepada yang

¹⁶ Dedi Apriansah, Abdul Muktadir, dan Herman Lusa, "Stidi Jenis-jenis Pantun dalam Masyarakat Kaur Provinsi Bengkulu", (Dalam Jurnal *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1) : 43-50), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan suatu budaya tersebut dan diaplikasikan dalam suatu komunitas masyarakat melalui tradisi.¹⁷

Tradisi lisan adalah suatu kumpulan segala sesuatu yang diketahui dan sesuatu yang biasa dikerjakan yang disampaikan dengan cara turun-temurun melalui lisan dan telah menjadi kebudayaan masyarakatnya. Tradisi lisan adalah segala wacana yang disampaikan secara lisan, mengikuti cara atau adat istiadat yang telah memola dalam suatu masyarakat. Kandungan isi wacana tersebut dapat meliputi berbagai hal: berbagai jenis cerita ataupun berbagai jenis ungkapan seremonial dan ritual. Cerita-cerita yang disampaikan secara lisan itu bervariasi mulai dari uraian genealogis, mitos, legenda, dongeng, hingga berbagai cerita kepahlawanan.¹⁸

D. Nilai

Nilai adalah standar atau ukuran yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.¹⁹ Nilai juga digunakan sebagai kata kerja dalam ekspresi menilai, memberi nilai dan dinilai. Menilai umumnya sinonim dengan evaluasi ketika hal tersebut secara aktif digunakan untuk menilai perbuatan.

Terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam mengartikan nilai. Perbedaan cara pandang dalam memahami makna atau pengertian nilai merupakan suatu khazanah para pakar dalam mengartikan nilai itu sendiri, karena persepsi masing-masing berdasarkan sudut pandang teoritis, empiris, dan analisis.

¹⁷ Robi Darwis, Tradisi Ngeruwat Bumi dalam Kehidupan Masyarakat, (Dalam Jurnal: *Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*, Volume 2, Nomor 1, September 2017), hlm. 75-76.

¹⁸ I Nengah Duija, Tradisi Lisan, Naskah, dan Sejarah Sebuah Catatan Politik Kebudayaan, (Dalam Jurnal: *Wacana*, Volume 7, Nomor 2, Oktober 2005), hlm. 113

¹⁹ Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 963.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu filsuf yang memiliki pemikiran tentang nilai adalah Schwartz. Konsep tentang nilai Schwartz lebih kontemporer dibandingkan dengan pemikiran-pemikiran sebelumnya. Bagi Schwartz Nilai adalah suatu keyakinan yang berkaitan dengan cara bertingkah laku atau tujuan akhir tertentu sampai melampaui situasi spesifik dan mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku individu dan kejadian-kejadian yang tersusun berdasarkan derajat kepentingannya.

Ketika berpikir tentang nilai-nilai, kita akan berpikir juga tentang segala yang penting dalam hidup kita (kemerdekaan, kebijaksanaan, kesuksesan, kebaikan, kesenangan). Setiap dari kita memegang nilai banyak dengan berbagai tingkat pentingnya.²⁰ Selama tahun 1970-an dan 1980-an, Schwartz adalah salah satu pelopor dalam penelitian pada perilaku pro-sosial dan altruistik. Penelitiannya meliputi studi pada pengembangan dan konsekuensi dari beragam perilaku dan orientasi sikap, seperti keyakinan agama, orientasi politik dan suara, hubungan kelompok sosial, perilaku konsumen, serta konseptualisasi nilai-nilai kemanusiaan lintas budaya. Bagi Schwartz nilai digunakan sebagai objek kepentingan. Sebuah nilai tertentu mungkin sangat penting untuk satu orang, tapi juga penting bagi yang lain.

Dalam membentuk tipologi nilai-nilai, Schwartz mengemukakan teori bahwa nilai berasal dari tuntutan manusia yang universal sifatnya direfleksikan dalam kebutuhan organisme, motif sosial (interaksi), dan tuntutan institusi sosial. Ketiga hal tersebut membawa implikasi terhadap nilai sebagai sesuatu yang diinginkan. Schwartz menambahkan bahwa sesuatu yang diinginkan itu dapat timbul dari minat kolektif atau berdasarkan prioritas pribadi atau kedua-duanya.

Menurut Schwartz menjelaskan bahwa nilai adalah (1) suatu keyakinan, (2) berkaitan dengan cara tingkah laku atau tujuan akhir tertentu, (3) melampaui situasi spesifik, (4) mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku, individu, dan kejadiankejadian, serta (5) tersusun berdasarkan derajat kepentingannya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, terlihat kesaman

²⁰ Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia, 2013. Hlm. 99



pemahaman tentang nilai, yaitu (1) suatu keyakinan, (2) berhubungan dengan cara bertingkah laku atau tujuan akhir tertentu, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku dan tujuan akhir yang diinginkan individu, dan digunakan sebagai prinsip atau standar dalam hidupnya. Karenanilai diperoleh dengan cara terpisah, yaitu dihasilkan oleh pengalaman budaya, masyarakat dan pribadi yang tertuang dalam struktur psikologis individu, maka nilai menjaditahan lama dan stabil.

Dari hasil penelitiannya Schwartz mengemukakan adanya 10 tipe nilai (value types) yang dianut oleh manusia, yaitu :

1. Tindakan dan Pikiran, Tujuan utama dari tipe nilai ini adalah pikiran dan tindakan yang tidak terikat (independent), seperti memilih, mencipta, menyelidiki. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : kreativitas, rasa ingin tahu, kebebasan, tujuan sendiri, independen, keprihatinan duniawi, kecerdasan.
2. Tradisi, Kelompok dimana-mana mengembangkan simbol-simbol dan tingkah laku yang merepresentasikan pengalaman dan nasib mereka bersama. Tradisi sebagian besar diambil dari ritus agama, keyakinan, dan norma bertingkah laku. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah :rendah hati, taat ibadah, diri kita di terima di masyarakat, moderat, menghormati tradisi.
3. Rangsangan, Tipe nilai ini bersumber dari kebutuhan organismik akan variasi dan rangsangan untuk menjaga agar aktivitas seseorang tetap pada tingkat yang optimal. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : Keberanian, variasi kehidupan, kehidupan yang menyenangkan.
4. Kekuatan, Tipe nilai ini merupakan dasar pada lebih dari satu tipe kebutuhan yang universal. Nilai khusus (specific values) tipe nilai ini adalah : kekuatan sosial, kekuasaan, kekayaan, menjaga citra dalam masyarakat dan pengakuan sosial.
5. Keberhasilan, Tujuan dari tipe nilai ini adalah keberhasilan pribadi dengan menunjukkan kompetensi sesuai standar sosial. Nilai khusus yang terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada nilai ini adalah : sukses, cakap, ambisi, berpengaruh, makna dalam kehidupan.

6. Kepuasan, Tipe nilai ini bersumber dari kebutuhan organismik dan kenikmatan yang diasosiasikan dengan pemuasan kebutuhan tersebut. Tipe nilai ini mengutamakan kesenangan dan kepuasan untuk diri sendiri. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : kepuasan, menikmati kehidupan.
7. Kesesuaian, Tujuan dari tipe nilai ini adalah pembatasan terhadap tingkah laku, dorongandorongan individu yang dipandang tidak sejalan dengan harapan atau norma sosial. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : kesopanan, patuh, menghormati orang tua, disiplin diri, menyatu dengan alam.
8. Keamanan, Tujuan motivasional tipe nilai ini adalah mengutamakan keamanan, harmoni, dan stabilitas masyarakat, hubungan antar manusia, dan diri sendiri. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : keamanan nasional, kesehatan, balasan nikmat, keamanan keluarga, rasa memiliki, kedamaian dunia, melindungi lingkungan.
9. Kesejahteraan, Tipe nilai ini lebih mendekati definisi sebelumnya tentang konsep prososial. Bila prososial lebih pada kesejahteraan semua orang pada semua kondisi, tipe nilai benevolence lebih kepada orang lain yang dekat dari interaksi sehari-hari. Nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : bermanfaat, jujur, memaafkan, tanggung jawab, setia, persahabatan sejati, kasih sayang yang matang, keindahan dunia, kehidupan spiritual.
10. Universal Tipe nilai ini termasuk nilai-nilai kematangan dan tindakan prososial. Tipe nilai ini mengutamakan penghargaan, toleransi, memahami orang lain, dan perlindungan terhadap kesejahteraan umat manusia. Contoh nilai khusus yang termasuk tipe nilai ini adalah : berwawasan luas, kesetaraan, kebijaksanaan, keharmonisan, respek diri.

Nilai adalah keyakinan umum tentang cara-cara yang diinginkan atau *undesireable* dalam bersikap dan tujuan tentang diinginkan atau yang diharapkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau end-negara. Menurut Chabib Thoha, nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Jadi yang dimaksud konsep nilai yang dikemukakan oleh Schwartz mengandung beberapa nilai yang sama dengan konsep yang dikemukakan oleh misalnya dalam mengungkapkan nilai menggunakan media sastra. Schwartz meletakkan kekuatan sebagai hirarki pertam dalam system nilai. Output yang dapat kita ambil adalah nilai-nilai cinta tanah air dalam karya sastra sebagai sumber kekuatan bagi system nilai individu atau masyarakat.

E. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air berarti cinta pada negeri tempat seseorang memperoleh penghidupan dan mengalami kehidupan dari sejak dilahirkan sampai akhir hayatnya. Cinta tanah air dan bangsa merupakan suatu sikap yang dilandasi ketulusan dan keihlasan yang diwujudkan dalam perbuatan untuk kejayaan tanah air dan kebahagiaan bangsanya. Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.²¹ Dengan memiliki rasa cinta tanah air terhadap bangsa dan negara tercinta dari berbagai ancaman dari dalam ataupun luar negeri. Bela negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga dan diwujudkan dalam kesediaan untuk melindungi, mempertahankan, dan memajukan bangsa serta negara secara bersama.²²

Cinta tanah air merupakan sikap batin yang dilandasi ketulusan dan keihlasan yang diwujudkan dalam perbuatan demi kemajuan dan kejayaan bangsa dan tanah air. Maksud dari tanah air itu sendiri adalah tempat dimana ia dilahirkan, memperoleh penghidupan dan menjalankan kehidupan sampai akhir hayatnya. Oleh karenanya, kita sebagai warga negara yang bertanggung jawab

²¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar. 2012), hlm. 43.

²² Siska Diana Sari, *Cinta Tanah Air dan Salafus Shalih*, (Dalam Artikel: Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III 11 November 2017, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta), hlm. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau keamanan negara berupa ancaman yang dapat mengganggu stabilitas ataupun kehidupan warga dan negaranya.²³

Nasionalisme di dunia Islam dapat dipelajari dari sejarah negara-negara muslim yang ada di dunia yang bersentuhan secara langsung dengan masyarakat dan negara-negara eropa. Turki adalah salah satu negara muslim yang menerima secara terbuka konsep nasionalisme sebagai mana yang ada di negara-negara barat. Dinasti Turki Usmani kala itu menguasai hampir seluruh kawasan Timur Tengah. Negara-negara ini mengakui dan mengagumi beberapa konsep politik eropa diantaranya di bidang administrasi negara dan militernya.²⁴

Nasionalisme adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara (dalam bahasa Inggris *nation*) dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional.²⁵ Nasionalisme pada masa kini harus dimaknai sebagai upaya meneruskan perjuangan para *founding fathers* dengan cara mengisi pembangunan, memerangi kemiskinan dan kebodohan.²⁶

Nasionalisme adalah jiwa dan semangat yang membentuk ikatan bersama, baik dalam hal kebersamaan maupun dalam hal pengorbanan. Perjuangan nasionalisme adalah untuk melepaskan diri dari aneka bentuk ikatan dan dominasi kekuasaan sosial dan politik lama, seperti suku bangsa, raja feodal, dinasti, untuk kemudian menyerahkan kekuasaan tertingginya pada Negara kebangsaan. Dari sudut pandang postmodrn gerakan nasionalisme mengakar pada entitas yang melekat pada pendirian dan kedirian manusia yang memiliki keragaman identitas, pola pikir, tata laku, dan pedoman hidup yang membedakannya dengan yang lain.

²³ Bahiyah Solihah, "Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-Thathawi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia", (Skripsi: Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta 2015), hlm. 18.

²⁴ M. Alifudin Ikhsan, *Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur`an*, hlm 111

²⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Nasionalisme>, diakses pada 3 ebruari 2019 jam 14.00 wita.

²⁶ Cahyo pamungkas, Nasionalisme Masyarakat Di Perbatasan Laut: Studi Kasus Masyarakat Melayu-Karimun, dalam jurnal "Masyarakat Indonesia", Vol. 41 (2), Desember 2015, hlm. 158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu tak ada satu bangsapun yang dapat “mereduksi” bangsa lainnya karena alasan ketidakmapuan, kurang berdaya atau lebih rendah dari bangsanya.²⁷

Adapun penjelasan mengenai nasionalisme menurut para tokoh seperti dituliskan Abdul Choliq Murod yakni, Nasionalisme menurut Hans Kohn adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan. Sebelum lahirnya nasionalisme, kesetiaan orang tidak ditunjukkan kepada negara bangsa tetapi ditujukan kepada berbagai bentuk kekuasaan sosial, organisasi politik, raja, kesatuan ideology seperti suku, negara kota, kerajaan dinasti atau gereja. Hal yang sedikit berbeda dikemukakan oleh Sartono Kartodirjo. Menurutnya nasionalisme adalah ideology yang mencakup lima prinsip yaitu *unity* (kesatuan) yang merupakan syarat yang tidak bias ditolak, *liberty* (kemerdekaan) termasuk kemerdekaan untuk mengemukakan pendapat, *equality* (persamaan) bagi setiap warga untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing, *personality* (kepribadian) yang terbentuk oleh pengalaman budaya dan sejarah bangsa, dan performance dalam arti kualitas atau prestasi yang dibanggakan kepada bangsa lain. Sedangkan menurut Gellner nasionalisme adalah suatu perjuangan untuk membuat budaya dan perpolitikan menjadi bersesuaian. Nasionalisme adalah pemaksaan umum suatu tradisi besar kehidupan masyarakat. Hal itu sesungguhnya berawal dari tradisi kecil yang sebelumnya telah mengangkat kehidupan mayoritas dan dalam beberapa kasus keseluruhan penduduk. Menurut Ensiklopedi Indonesia nasionalisme adalah sikap politik dan sosial dari kelompok-kelompok suatu bangsa yang mempunyai kesamaan budaya, bahasa, dan wilayah, serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dan dengan demikian merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa. Dengan demikian kata kunci dalam nasionalisme adalah kesetiaan, yang muncul karena adanya kesadaran akan identitas kolektif yang berbeda dengan lainnya. Pada kebanyakan kasus kesetiaan itu terjadi karena kesamaan keturunan,

²⁷ I Nengah Suastika, Nasionalisme Dalam Perspektif Postmodernisme, Poststrukturalisme Dan Postkolonialisme, dalam jurnal “Media Komunikasi FIS” Vol. 11 .No 1 April 2012, hlm 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan, bahasa. Akan tetapi semua unsur bukanlah unsur yang substansial, sebab yang ada dalam nasionalisme adalah kemauan untuk bersatu.²⁸

Anggraeni Kusumawardani dan Faturochman juga menuliskan beberapa pandangan para tokoh mengenai nasionalisme diantaranya, Menurut Hara nasionalisme mencakup konteks yang lebih luas yaitu persamaan keanggotaan dan kewarganegaraan dari semua kelompok etnis dan budaya di dalam suatu bangsa. Dalam kerangka nasionalisme, juga diperlukan sebuah kebanggaan untuk menampilkan identitasnya sebagai suatu bangsa. Kebanggaan itu sendiri merupakan proses yang lahir karena dipelajari dan bukan warisan yang turun temurun dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Nasionalisme dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencintai bangsa dan negara. Mulyana mendefinisikan nasionalisme dengan kesadaran bernegara atau semangat nasional. Nasionalisme atau kebangsaan bukan sekedar instrumen yang berfungsi sebagai perekat kemajemukan secara eksternal, namun juga merupakan wadah yang menegaskan identitas Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai dimensi kulturalnya. Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan bersama dan menghindari segala legalisasi kepentingan pribadi yang merusak tatanan kehidupan bersama. Suatu bangsa hanya dapat muncul apabila terdapat keinginan untuk hidup bersama, adanya jiwa dan pendirian rohaniyah, adanya perasaan setia kawan yang besar yang terbentuk bukan disebabkan persamaan ras, bahasa, agama atau batas-batas negeri, melainkan terbentuk karena pengalaman-pengalaman historis yang menjembatani kesediaan untuk berkorban bersama. Suatu bangsa adalah sekelompok manusia dengan persamaan karakter atau watak yang tumbuh karena persamaan nasib atau pengalaman yang telah dijalani. Nasionalisme merupakan suatu kesadaran atau keinsyafan rakyat sebagai suatu bangsa. Stoddart menegaskan bahwa

²⁸ Abdul Choliq Murod, Nasionalisme: dalam Pespektif Islam, (Dalam Jurnal “*Sejarah Cera Lekha*”, Vol. Xvi, No. 2 Agustus 2011), Hlm: 46-47.

nasionalisme merupakan keyakinan yang diteguh sejumlah besar orang, yang merupakan suatu nasionalitas.²⁹

Jadi, dapat disimpulkan nilai-nilai cinta tanah air itu berupa nilai kesetiaan pada tanah air dan nilai persatuan dan kesatuan untuk saling menjaga dan melanjutkan perjuangan, serta nilai rela berkorban untuk membela tanah air dari berbagai ancaman.

F Kajian Terdahulu

1. Junaidi dalam jurnal yang berjudul *Islam Dalam Jagad Pikir Melayu*. Dia mengatakan bahwa pemikiran Melayu sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang bersumber dari Islam. Islam dijadikan dasar pemikiran Melayu. Perpaduan Islam dan pemikiran Melayu ini sangat berpengaruh kepada identitas orang Melayu.³⁰
2. Junaidi dalam jurnal yang berjudul *Kajian Awal Perkembangan Penelitian Kebudayaan di Riau*. Dia mengatakan bahwasanya pemerintahan Provinsi Riau telah mempunyai visi dan misi untuk mewujudkan kebudayaan Melayu di Riau tetapi Pemerintah Provinsi Riau belum menyusun naskah akademisi yang berisi rencana, target, indikator, dan evaluasi dalam upaya penyampaian Visi Riau 2020 sebagai pusat kebudayaan Melayu di Asia Tenggara.³¹
3. Sayyidah Raihaninur, dkk. dalam jurnal yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenah Effendy*. Dia mengatakan bahwasanya pendidikan karakter merupakan pemberian tuntunan kepada peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari yang yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa,

²⁹ Anggraeni Kusumawardani & Faturochman, Nasionalisme, dalam Buletin Psikologi, Tahun XII, No. 2, Desember 2004, hlm: 63-66.

³⁰ Junaidi, Islam Dalam Jagad Pikir Melayu, *Jurnal Al-Turas* Vol. XX No.1, Januari 2014), hlm. 54.

³¹ Junaidi, Kajian Awal Perkembangan Penelitian Kebudayaan di Riau, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 4, No. 2, 2008 :1-63), hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun terhadap bangsa dan bernegara sehingga menjadi manusia yang insani.³²

4. Muslim Afandi dalam disertasi yang berjudul *Konseling Spiritual Dalam Tunjuk Ajar Melayu Tenah Effendy*. Dia mengatakan bahwasanya konseling spiritual diakomodir dalam Tunjuk Ajar Melayu secara signifikan. Hal ini terlihat dari awal “ajaran” di mana Tenas mengambil landasan dan prinsip *Tunjuk Ajar Melayu* adalah al-Quran dan Hadis.³³
5. Ahmad Sholeh, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenah Effendy*. Tesis ini terbit tahun 2016. Dia mengatakan bahwasanya dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu: nilai-nilai pendidikan dalam *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendiy digambarkan dalam bentuk karya sastra ungkapan/bidal. Tenas Effendi mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam *Tunjuk Ajar Melayu* berasaskan nilai ajaran Islam.³⁴

Dari beberapa kajian terdahulu baik dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel yang mengkaji seputar dan *Tunjuk Ajar Melayu* berbeda dengan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada nilai cinta tanah air yang terkandung dalam *Tunjuk Ajar Melayu* dan ditelaah dengan pendekatan semantik. Kekhasan dan kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada sisi tersebut, sehingga layak untuk dikaji lebih lanjut.

UIN SUSKA RIAU

³²Sayyidah Raihaninur, dkk, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku *Tunjuk Ajar Melayu Karya*, *Jurnal JOM FKIP-UR* Vol. 6 Edisi 1 Januari-Juni 2019), hlm.13.

³³Muslim Afandi, *Konseling Spiritual Dalam Tunjuk Ajar Melayu* (Disertasi: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016), hlm. 185.

³⁴Ahmad Soleh, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya* (Tesis: Pascasarjana Uin Suska Riau, 2016), hlm. 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah studi kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.³⁵ Penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.³⁶ Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan memberikan kerangka berfikir khususnya referensi yang relevan serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.³⁷ Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain: *pertama* penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. *Kedua*, data bersifat siap pakai (*readymade*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. *Ketiga*, data di perpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan dari tangan pertama dilapangan. *Keempat*, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.³⁸

³⁵Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), hlm. 2-3.

³⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

³⁷P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 109.

³⁸Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kaelani, dalam penelitian kepustakaan kadang memiliki deskriptif dan juga memiliki ciri historis.³⁹ Dikatakan historis karena banyak penelitian semacam ini memiliki dimensi sejarah, termasuk didalamnya penelitian agama, misalnya tentang karya tokoh pemikiran agama masa lalu. Penelitian karya-karya tokoh agama tersebut termasuk penelitian kepustakaan.⁴⁰ Penelitian kepustakaan ini bisa meliputi kritik pemikiran, penelitian sejarah agama, dan dapat pula penelitian tentang karya tertentu atau naskah tertentu.⁴¹ Oleh karena itu penelitian kepustakaan akan menghadapi sumber data berupa buku-buku yang jumlahnya sangat banyak sehingga memerlukan metode yang memadai. Untuk itu dalam penelitian kepustakaan, mengumpulkan buku harus secara bertahap, agar mempermudah dalam proses penelitian.

Dari pengertian tersebut dapat difahami secara luas, penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu, guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan.⁴²

B. Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan data yang digunakan mengacu pada dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Yakni data yang diperoleh dari buku-buku tulisan langsung Tenah Effendy yaitu Tunjuk Ajar Melayu, Kesatuan dan Semangat Melayu, Kearifan Pemikiran Melayu, Ungkapan Melayu Pemahaman dan Masalahnya.

³⁹Kaelani, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm 134

⁴⁰*Ibid.*,

⁴¹*Ibid.*,

⁴²Khatibah, "Jurnal Iqra'", Penelitian Kepustakaan, Vol. 05 No. 01, Mei 2011. hlm 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli dan memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dari arsip yang dianggap penting. Termasuk jurnal atau buku-buku yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian ini sebagai data tambahan yang sangat bermanfaat.

C Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama yang ditempuh guna menempuh kevalitan data yang primer adalah dengan mengumpulkan data-data baik buku, artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ditulis langsung oleh Tenah Effendy maupun orang lain yang yang berbicara tentangnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Kemudian data-data yang terkumpul ditelaah dan diteliti untuk diklasifikasi dengan keperluan pembahasan yang selanjutnya disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu kerangka yang jelas dan mudah dipahami.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka diperlukan teknik dan metode khusus dalam mengolah data agar tujuan penelitian ini tercapai dan hasilnya pun maksimal. Teknik analisis yang penulis gunakan adalah analisis semantik, yang terdiri makna leksikal⁴³, makna referensial⁴⁴, makna gramatikal⁴⁵, dan makna kias⁴⁶. Selain itu, guna memperdalam analisis dan tepat sasaran, juga digunakan pendekatan komparatif sosio-historis terkait dengan biografi tokoh yang dijadikan obyek.

⁴³ Makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita. Lih. A. Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 60-77.

⁴⁴ Makna referensial adalah bila kata-kata itu mempunyai referen, yaitu sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu maka kata tersebut disebut kata bermakna referensial.

⁴⁵ Makna gramatikal adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatika seperti proses apiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi. Proses apiksasi *ter*-pada kata *angkat* dalam kalimat *batu seberat itu terangkat juga oleh adik* melahirkan makna “dapat”, dalam kalimat *ketika balok itu ditarik, papan itu terangkat ke atas* melahirkan makna gramatikal “tidak sengaja”.

⁴⁶ Makna kias adalah semua bentuk bahasa (baik kata, frase, maupun kalimat) yang tidak merujuk pada arti sebenarnya (arti leksikal, arti konseptual, atau arti denotatif).

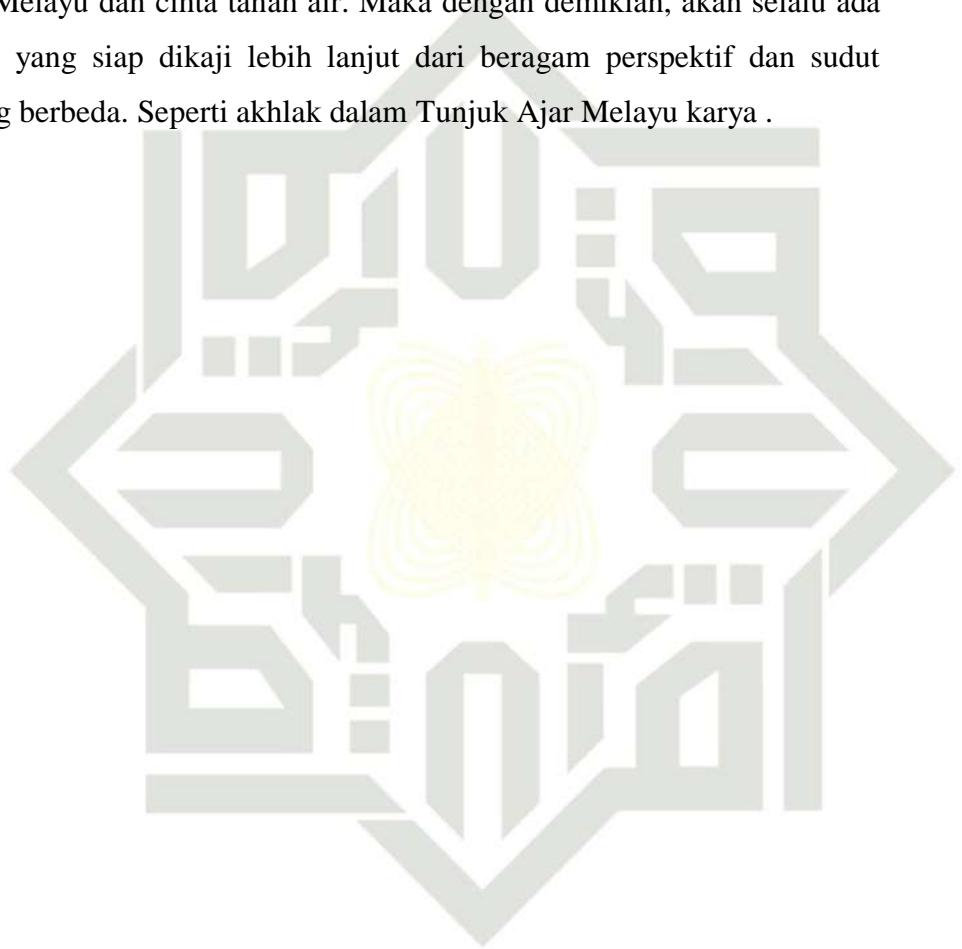


B. Saran

Penelitian tentang Melayu, khususnya tentang filsafat manusia Melayu terus berkembang. Sebab cakupan dan ranah kajiannya yang sangat luas dan kompleks. Sedangkan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini berfokus pada Tunjuk Ajar Melayu dan cinta tanah air. Maka dengan demikian, akan selalu ada lahan kosong yang siap dikaji lebih lanjut dari beragam perspektif dan sudut keilmuan yang berbeda. Seperti akhlak dalam Tunjuk Ajar Melayu karya .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, Muslim. *Konseling Spiritual Dalam Tunjuk Ajar Melayu* . Disertasi: Pascajana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- Alber. Tunjuk Ajar Melayu sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Jurnal Geram*, Vol. 5, No. 2 2017.
- Ahmad Muhammad, *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Al-Mudra, Mahyudin (ed.). *Tegak Menjaga Tuah, Duduk Memelihra Marwah*, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2005.
- Andriani, Tuti. “Pantun Dalam Kehidupan Melayu (Pendekatan Historis dan Antropologis)”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 9, No. 2 Juli-Desember 2012.
- Baal, J. Van. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta: PT Gramedia, 1987.
- Bakri, Syamsul. “Kebudayaan Islam Bercorak Jawa (Adaptasi Islam Dalam Kebudayaan Jawa)”, *Jurnal: DINIKA*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2014.
- Bertens, K. *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Chaer, A. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Darwis, Robi. Tradisi Ngeruwat Bumi dalam Kehidupan Masyarakat, *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*, Volume 2, Nomor 1, September 2017.
- Dedi Apriansah, Abdul Muktedir, dan Herman Lusa, ”Stidi Jenis-jenis Pantun dalam Masyarakat Kaur Provinsi Bengkulu”, Dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1 (1) : 43-50
- Dedi Apriansah, Abdul Muktedir, dan Herman Lusa, ”Stidi Jenis-jenis Pantun dalam Masyarakat Kaur Provinsi Bengkulu”, Dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1 (1) : 43-50
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Diponalo, G.S. *Ilmu Negara*, jilid 1, Jakarta: Balai Pustaka, 1975.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Duija I Nengah, “Tradisi Lisan, Naskah, dan Sejarah Sebuah Catatan Politik Kebudayaan”, Dalam Jurnal: Wacana, Volume 7, Nomor 2, Oktober 2005
- Duija I Nengah, “Tradisi Lisan, Naskah, dan Sejarah Sebuah Catatan Politik Kebudayaan”, Dalam Jurnal: Wacana, Volume 7, Nomor 2, Oktober 2005
- Effendy, Tenas. *Tunjuk Ajar Melayu*, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu dan Adicita, 2006.
- _____. *Kearifan Pemikiran Melayu*, Pekanbaru: Foundation, 2013.
- _____. *Kesantunan dan Semangat Melayu*, Pekanbaru: Foundation, 2012,
- _____. *Ungkapan Melayu Pemahaman dan Masalahnya*, Pekanbaru: Yayasan , 2010.
- Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Erwin, Muhammad. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Geertz, Clifford. *Kebudayaan dan Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, 1987.
- Hamid, Ismail. *Kesusastraan Indonesia Lama Bercorak Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989.
- Hamidy, UU. *Islam dan Masyarakat Melayu di Riau*, Pekanbaru: UIR Press, 1999.
- Hasbullah, “Dialektika Islam dalam Budaya Lokal: Potret Budaya Melayu Riau”, *Jurnal Sosial Budaya*, vol. 11, no. 2, Desember 2014.
- Ikhsan, M. Alifudin. Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur`An, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Iswanto, Dedi. *Syair Surat Kapal: Masyarakat Melayu Indragiri*. Pekanbaru: Unri Press, 2007.
- Iver, Mac. *Negara Moderen*, Jakarta: Aksara Baru, 1984.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik Terhadap Alquran*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Jahaidi. "Islam Dalam Jagad Pikir Melayu", *Jurnal Al-Turas* Vol. XX No.1, Januari 2014.
- _____. Kajian Awal Perkembangan Penelitian Kebudayaan di Riau, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 4, No. 2, 2008 :1-63.
- Kaelani. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma, 2010.
- Kartodirdjo, Sartono. *Fungsi Pengajaran Sejarah Dalam Pembangunan Nasional*, Surakarta: Historika, 1989.
- Khatibah. Penelitian Kepustakaan, *Jurnal Iqra'*. Vol. 05 No. 01, Mei 2011.
- Lehrer, A. *Semantic Fields and Lexical Structure*. Amsterdam: North Holland Publishing, 1974.
- Nasrullah, Rulli. *Komunikasi Antar Budaya di era Budaya Siber*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nisdawati. *Nilai-Nilai Tradisi dalam Koba Panglimo Awang Masyarakat Melayu Pasir Pengaraian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Nur, Deliar. *Pemikiran Politik di Negara Barat*, Jakarta: Rajawali Press, 1982.
- Rihaninur, Sayyidah, dkk. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya , *Jurnal JOM FKIP-UR* Vol. 6 Edisi 1 Januari-Juni 2019.
- Ricour, Paul. *Teori Interpretasi*, terj. Musnur Hery. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Samsuddin, Din. Usaha Pencarian Konsep Negara dalam Sejarah Pemikiran Politik Islam, *Jurnal Ulumul Qur`an*, Nomor. 2 Vol. IV, 1993.
- Sardila, Vera. "Analisis Semiotika Pada Tunjuk Ajar Melayu Sebagai Pendekatan Pemahaman Makna Dalam Komunikasi", *Jurnal Risalah*, Vol. 27, No. 2, Desember 2016.
- Sehi, Siska Diana. *Cinta Tanah Air dan Salafus Shalih*, Artikel: Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III 11 November 2017, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.



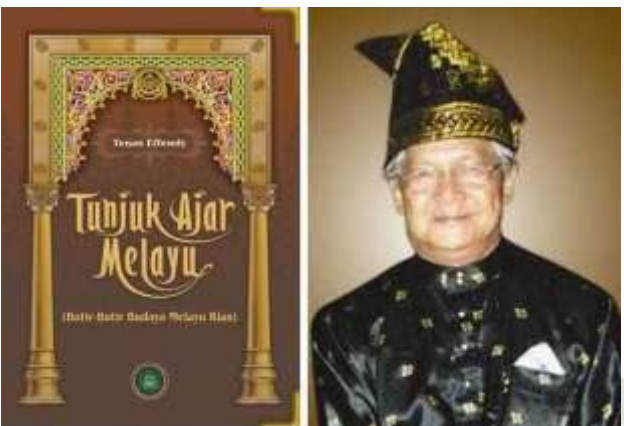
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soleh, Ahmad. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya* . Tesis: Pascasarjana Uin Suska Riau, 2016.
- Solihah, Bahiyah. “Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-Thathawi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia”, Skripsi: Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta 2015.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Suhino, *Ilmu Negara*, Jogyakarta: Liberty, 1980.
- Thamrin, Husni. “Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Local Wisdom in Environmental Sustainable)”, *Kutubkhanah*, Vol. 16, No. 1 2013.
- Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*, Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*. Jogjakarta: Pustaka Belajar. 2012.
- Wua, Haris. “Bentuk dan Makna Tuturan Kabhanti Manari Pada Masyarakat Muna”, *Humanika*, Volume 3, Nomor 15, Desember 2015.
- Yanti, Citra Salda. Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi, *Jurnal Humanika*, Nomor. 15, Volume. 3, Desember 2015.
- Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : AINUL ABID
 Tempat, Tanggal Lahir : Air Bagi, 07 Oktober 1997
 Alamat : Jl. Sirajuddin Kec. Pelangiran
 Umur : 24 Tahun
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 No. Hp : 0823-9177-1797

PENDIDIKAN

1. SDN 004 Pelangiran Kec. Pelangiran Tahun 2010
2. Mts Nurul Whathan Tahun 2013
3. MA Nurul Whathan Tahun 2016
4. UIN SUSKA Riau Tahun 2016 sampai sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus HIPPEL Tahun 2017
2. Pengurus (Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidan dan Filsafat Islam) HMJ AFI Tahun 2018-2019
3. Pengurus DEMASUSLUDDIN Tahun 2019
4. Kabid Data Informasi dan Komunikasi PD HIMA PERSIS Pekanbaru 2019-2020
5. Pengurus PW HIMA PERSIS RIAU 2021-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.